

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I ini menguraikan beberapa hal mengenai (1) latar belakang, (2) masalah penelitian, (3) fokus penelitian, (4) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) asumsi penelitian, (6) ruang lingkup, (7) ruang lingkup penelitian, (8) definisi istilah. Kedelapan hal tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Karya sastra tercipta dari imajinasi seorang pengarang imajinasi seorang pengarang diciptakan dari hasil pemikiran diri sendiri dan bersumber dari lingkungan sekitar, seorang pengarang menuangkan imajinasi dari pemikirannya dalam sebuah ungkapan sastra. Hal ini selaras dengan pendapat Sumardjo dan Saini (dalam Rokhmansyah, 2014, hal. 12) sastra merupakan sebuah luapan pribadi diri seseorang yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat yang menggambarkan sebuah pemikiran yang dituangkan dalam sebuah kajian bahasa.

Sastra menurut Emzir dan Saifur (2016, hal 5) kata sastra itu sendiri berasal dari bahasa Jawa Kuna yang berarti “tulisan-tulisan utama”. Sementara itu, kata “sastra” dalam khazanah Jawa Kuna berasal dari bahasa Sansekerta yang berarti kehidupan. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan, bahwa sastra adalah sebuah luapan diri seseorang pengarang yang berwujud pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat yang menggambarkan sebuah pemikiran kehidupan

Menurut Nurgiantoro (2015, hal 2) prosa dalam pengertian kesusastraan disebut fiksi (fiction), teks naratif (narrative text) atau wacana naratif (narrative discourse), istilah fiksi berarti cerita rekaan (cerkan) atau cerita khayalan. Dari ketiga karya sastra tersebut, karya yang paling banyak mencerminkan dan mengekspresikan tentang persoalan kehidupan yang terjadi di masyarakat adalah prosa fiksi, khususnya novel. Dalam hal ini, peneliti memilih novel sebagai objek yang dikaji dalam penelitian.

Novel merupakan karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh. Kisah dalam novel berawal dari kemunculan suatu persoalan yang dialami tokoh hingga tahap penyelesaiannya (Kosasih, 2008, hal 223). Sedangkan menurut Tarigan (2015, hal.167) novel adalah suatu cerita prosa yang fiktif dalam panjang yang tertentu yang melukiskan para tokoh gerak atau adegan kehidupan atau suatu keadaan nyata yang representatif dalam suatu alur atau suatu keadaan yang agak kacau atau kusut. Novel tidak hanya berisikan khayalan seorang pengarang belaka, tetapi juga menampilkan cerita kehidupan lingkungan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan, bahwa novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh kehidupan atau suatu keadaan nyata yang representatif dalam suatu alur atau suatu keadaan yang agak kacau atau kusut.

Alasan peneliti memilih novel sebagai bahan penelitian diantaranya. *Pertama*, melalui sebuah karya sastra yang berbentuk novel. *Kedua*, novel memiliki peran penting untuk memberikan pengetahuan menyikapi persoalan hidup. *Ketiga*, novel merupakan jenis karya sastra populer yang telah banyak diminati oleh masyarakat baik dewasa maupun anak-anak. *Keempat*, novel bisa dijadikan sebagai sarana mendidik manusia agar lebih bisa menghargai sesama. *Kelima*, novel juga sudah beredar luas dipasaran dan juga bisa ditemukan dalam bentuk *e-book*. Maka dari itu peneliti tertarik untuk memilih novel sebagai bahan penelitian karena novel dapat menjadikan alat untuk menyampaikan informasi, nasehat maupun nilai-nilai kehidupan.

Novel tergolong karya sastra banyak sekali yang menampilkan berbagai peristiwa atau fenomena sosial yang mengandung kritik. Nurgiyaontoro (2009, hal 331) menyatakan bahwa suatu karya yang memaparkan kritik disebut sastra kritik, apabila yang diungkapkan tentang penyimpangan-penyimpangan sosial masyarakat maka disebut kritik sosial. Kritik sosial adalah salah satu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang bertujuan atau berfungsi sebagai kontrol terhadap jalannya suatu sistem sosialnya (Sugwardana, 2014, hal 86). Sedangkan menurut Abar (dalam Novianti, 2019, hal 43) kritik sosial adalah suatu bentuk

komunikasi dalam masyarakat yang bertujuan atau berfungsi sebagai kontrol terhadap jalannya sebuah sistem sosial atau proses bermasyarakat. Kritik sosial muncul disebabkan karena terjadinya penyimpangan atau pelanggaran nilai-nilai yang ada di masyarakat.

Kritik sosial yang ada di dalam karya sastra dapat berupa kritik terhadap kehidupan sosial yang ada dalam kehidupan nyata, yaitu berupa ketimpangan sosial yang sering menimbulkan masalah-masalah sosial. Sastrawan atau pengarang dalam karya yang diciptakannya mampu menggambarkan realita kehidupan sosial melalui tokoh-tokoh di dalamnya. Tokoh-tokoh yang diciptakan tersebut berperan sebagai simbol-simbol seperti keserakahan, nafsu, dendam, dan kejahatan lainnya yang menyebabkan masalah-masalah sosial. Pelanggaran terhadap tatanan sosial yang merupakan konvensi bersama dalam masyarakat juga akan menjadi pemicu masalah sosial. Pelanggaran tersebut dapat menimbulkan suatu keadaan masyarakat tidak stabil dan menghambat tujuan yang telah ditentukan bersama. Selain itu, timbulnya masalah sosial terjadi karena buruknya tatanan dalam masyarakat yang menyebabkan disorganisasi sosial, penyakit sosial yang berasal dari perilaku-perilaku individualnya, dan birokrasi pemerintah yang buruk

Masalah sosial adalah sebuah kondisi yang tidak diharapkan karena banyak merugikan masyarakat baik secara fisik maupun nonfisik yang muncul karena ketidakpuasan masyarakat akan kondisi sosial yang dianggap tidak sesuai dengan kenyataan yang ada (Pratiwi, Yulis Indah, Mohd Harun, Herman R, 2018, hal 282). Sedangkan menurut Soekanto dan Budi (2013, hal 314) masalah sosial adalah akibat interaksi sosial antara individu, antara individu dengan kelompok, atau antar kelompok. Masalah sosial merupakan suatu ketidaksuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial.

Masalah sosial timbul dari kekurangan-kekurangan diri manusia atau kelompok sosial yang bersumber pada faktor ekonomi, biologis, biopsikologis, dan kebudayaan. Setiap masyarakat mempunyai norma yang bersangkutan-paut dengan kesejahteraan kebendaan, kesehatan fisik, kesehatan mental, serta

penyesuai diri individu atau kelompok sosial. Penyimpangan-penyimpangan terhadap norma-norma tersebut adalah gejala abnormal yang merupakan masalah sosial (Soekanto dan Budi, 2013, hal 316). Menurut Soekanto dan Budi (2013, hal 321) terdapat sembilan masalah sosial yang terjadi ditengah masyarakat yaitu kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, masalah generasi muda dalam masyarakat modern, peperangan, pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat, masalah kependudukan, masalah lingkungan hidup dan birokrasi.

Alasan peneliti memilih kritik sosial dalam penelitian ini yaitu *pertama*, Masalah-masalah sosial banyak terjadi di masyarakat yang disebabkan oleh ketimpangan sosial. *Kedua*, Sastrawan atau pengarang dalam karya yang diciptakannya selalu menggambarkan realita kehidupan sosial melalui tokoh-tokoh di dalamnya. *Ketiga*, Kritik sosial dapat menilai masalah-masalah yang diangkat untuk melihat pandangan serta pola pikir pengarang. *Keempat*, banyaknya kritikan terhadap fenomena masalah sosial dalam novel yang menjadi data dalam penelitian ini.

Salah satu novel yang banyak mengandung kritik sosial adalah *Novel Habibie & Ainun* karya Bacharuddin Jusuf Habibie. *Novel Habibie & Ainun* adalah karya dari penulis Bacharuddin Jusuf Habibie. *Novel Habibie & Ainun* dipilih sebagai sumber data dalam penelitian ini. *Novel Habibie & Ainun* karya Bacharuddin Jusuf Habibie diterbitkan oleh PT. THC Mandiri pada tahun 2010 di Jl. Kemang Selatan No. 88 Jakarta. Dengan nomor ISBN 978-979-1255-13-4, Jumlah halaman sebanyak 332 halaman, judul dan nama pengarang ditulis tebal berwarna hitam dan putih, sampul

muka dan belakang berwarna putih dengan gambar foto Ainun dan Habibie yang menggunakan pakaian batik..

Novel Habibie & Ainun karya Bacharuddin Jusuf Habibie adalah novel yang mengisahkan kisah perjalanan hidup tokoh Habibie dan istrinya Ainun. Mulai dari pertemuan pertama mereka hingga detik-detik maut memisahkan cinta keduanya. Pertemuan keduanya di mulai sejak kecil namun harus berpisah dan berjumpa kembali di usia dewasa. Habibie jatuh cinta kepada Ainun sejak pandangan pertama mereka ketika lama tidak bertemu. Keduanya kemudian

menikah dan menetap di Jerman. Habibie dan Ainun setelah menikah mengalami ketidakseimbangan dalam ekonomi rumah tangganya. Keduanya harus serba kekurangan dan harus bekerja keras mencari uang tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Novel ini juga menceritakan perjalanan karir dan perjuangan Habibie dan Ainun dalam membangun Indonesia. Habibie berjuang bersama Ainun mengubah Indonesia yang lebih maju dengan melakukan perubahan dalam sumber daya manusia dengan mengedepankan teknologi. Dalam membangun Indonesia, Habibie banyak sekali mengalami rintangan seperti banyaknya masalah kejahatan dan masalah birokrasi yang bergulir. Novel Habibie dan Ainun juga mengisahkan pemerintahan Indonesia dari Orde baru ke reformasi yang mengharuskan Presiden Soeharto harus lengser dan harus diganti oleh Presiden Habibie. Novel ini ditutup dengan kisah cinta abadi Habibie dan Ainun yang harus berpisah dengan kematian Ainun.

Novel Habibie & Ainun karya Bacharuddin Jusuf Habibie di pilih dalam penelitian ini karena berisi tentang kritikan atau penilaian terhadap kemiskinan tokoh dan kejahatan yang terjadi selama masa peralihan ke masa reformasi. Kejahatan terjadi seperti korupsi dan nepotisme. Selain itu terjadi kejahatan demo anarkis yang memakan korban jiwa dalam pergerakan mahasiswa menuju reformasi. Kejahatan juga terjadi dilakukan oleh penguasa politik. Masalah sosial birokrasi banyak terkandung dalam novel ini dimana banyak kebijakan birokrasi yang tumpang tindih. Penelitian ini, peneliti memfokuskan menganalisis tiga aspek meliputi, (1) kemiskinan dan (2) kejahatan. (3) birokrasi.

Penelitian mengenai kritik sosial pernah diteliti sebelumnya oleh beberapa peneliti terdahulu, diantaranya yang *Pertama* oleh Dewi, Wa Ode Sintia (2017). Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini terdapat pada objek kajiannya yaitu tentang *Kritik Sosial*. Kemudian, perbedaanya terletak pada sumber data dan fokus penelitiannya. Sumber data penelitian terdahulu yaitu *Novel Surat Cinta Untuk Kisha Karya Bintang Berkisah*. Sedangkan sumber penelitian ini yaitu *Novel Habibie & Ainun Karya Bacharuddin Jusuf Habibie*. Fokus penelitian terdahulu yaitu kemiskinan, kejahatan, disorganisasikeluarga,

peperangan, pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat, dan birokrasi. Sedangkan fokus penelitian ini yaitu kemiskinan (kemiskinan yang dialami oleh tokoh), kejahatan (kejahatan dalam pemerintahan), dan birokrasi (birokrasi pemerintahan).

Kedua, yaitu oleh Pratiwi, Yulis Indah, Mohd Harun, Herman R. (2018). Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini terdapat pada objek kajiannya yaitu sama-sama mengkaji *Kritik Sosial*. Kemudian, perbedaannya terletak pada judul dan fokus penelitian. *Novel Tanah Surga Merah Karya Arafat Nur* sebagai sumber datanya pada penelitian terdahulu. Sedangkan penelitian ini menggunakan judul novel sebagai sumber datanya yaitu *Novel Habibie & Ainun Karya Bacharuddin Jusuf Habibie*. Fokus penelitian terdahulu yaitu moral, politik, agama, pendidikan, seks di luar nikah, kekerasan, ekonomi, agama, narkoba, gender, dan teknologi. Sedangkan fokus penelitian ini yaitu kemiskinan (kemiskinan yang dialami oleh tokoh), kejahatan (kejahatan dalam pemerintahan), dan birokrasi (birokrasi pemerintahan).

Ketiga yaitu, Intisari dalam artikel ilmiahnya. Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini terdapat pada objek kajiannya yaitu sama-sama mengkaji *Kritik Sosial*. Perbedaannya terletak pada judul dan fokus penelitian. *Novel Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur Karya Muhidin M Dahlan* sebagai sumber datanya pada penelitian terdahulu. Sedangkan penelitian ini menggunakan judul novel sebagai sumber datanya yaitu *Novel Habibie & Ainun Karya Bacharuddin Jusuf Habibie*. Fokus penelitian terdahulu yaitu pemberontakan, pemilihan hidup menjadi pelacur, permasalahan gender, pelanggaran norma-norma masyarakat, kekerasan dalam keluarga, sikap tokoh agama. Sedangkan fokus penelitian ini yaitu kemiskinan (kemiskinan yang dialami oleh tokoh), kejahatan (kejahatan dalam pemerintahan), dan birokrasi (birokrasi pemerintahan). Selain itu penelitian terdahulu menggunakan pendekatan yakni pendekatan sosiologi sastra sedangkan penelitian ini tidak menggunakan pendekatan dalam penelitiannya.

Keempat yaitu, Kurniawan dalam artikel ilmiahnya. Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini terdapat pada objek kajiannya yaitu

sama-sama mengkaji *Kritik Sosial*. Perbedaannya terletak pada judul dan fokus penelitian. Novel *Menunggu Matahari* Melbourne Karya Remy Sylando sebagai sumber datanya pada penelitian terdahulu. Sedangkan penelitian ini menggunakan judul novel sebagai sumber datanya yaitu *Novel Habibie & Ainun Karya Bacharuddin Jusuf Habibie*.

Fokus penelitian terdahulu yaitu kritik sosial masalah kekerasan atas nama agama, hubungan Indonesia dan Australia, Korupsi di Indonesia, Kritik terhadap penyimpangan gaya hidup sehat. Sedangkan fokus penelitian ini yaitu kemiskinan (kemiskinan yang dialami oleh tokoh), kejahatan (kejahatan dalam pemerintahan), dan birokrasi (birokrasi pemerintahan). Selain itu penelitian terdahulu menggunakan pendekatan yakni pendekatan sosiologi sastra sedangkan penelitian ini tidak menggunakan pendekatan dalam penelitiannya.

Kelima yaitu, Marzuki¹, Rumaf, Siti dalam artikel ilmiahnya. Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini terdapat pada objek kajiannya yaitu sama-sama mengkaji *Kritik Sosial*. perbedaannya terletak pada judul dan fokus penelitian. Novel *Surat Panjang Tentang Jarak Kita Yang Jutaan Tahun Cahaya* Karya Dewi Kharisma Michella sebagai sumber datanya pada penelitian terdahulu. Sedangkan penelitian ini menggunakan judul novel sebagai sumber datanya yaitu *Novel Habibie & Ainun Karya Bacharuddin Jusuf Habibie*. Fokus penelitian terdahulu yaitu kritik sosial masalah pemerintahan Indonesia, hak asasi manusia, budaya, agama. Sedangkan fokus penelitian ini yaitu kemiskinan (kemiskinan yang dialami oleh tokoh), kejahatan (kejahatan dalam pemerintahan), dan birokrasi (birokrasi pemerintahan). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini diberi judul *Novel Habibie & Ainun Karya Bacharuddin Jusuf Habibie*.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- a. Bagaimanakah bentuk kritik sosial kemiskinan dalam novel Habibie & Ainun karya Bacharuddin Jusuf Habibie?

- b. Bagaimanakah bentuk kritik sosial kejahatan dalam novel Habibie & Ainun karya Bacharuddin Jusuf Habibie?
- c. Bagaimanakah bentuk kritik sosial birokrasi dalam novel Habibie & Ainun karya Bacharuddin Jusuf Habibie?

1.3 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti disini memfokuskan bagaimana penelitian dalam penelitian ini adalah kritik sosial dalam novel Habibie & Ainun karya Bacharuddin Jusuf Habibie. Penelitian ini fokus membahas mengenai dua aspek kritik sosial yang meliputi (1) kemiskinan, (2) kejahatan, (3) Birokrasi dalam novel Habibie & Ainun karya Bacharuddin Jusuf Habibie.

1.4 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah

- a. Mendeskripsikan bentuk kritik sosial kemiskinan dalam novel Habibie & Ainun karya Bacharuddin Jusuf Habibie.
- b. Mendeskripsikan bentuk kritik sosial kejahatan dalam novel Habibie & Ainun karya Bacharuddin Jusuf Habibie.
- c. Mendeskripsikan bentuk kritik sosial birokrasi dalam novel Habibie & Ainun karya Bacharuddin Jusuf Habibie.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian dalam Novel Habibie & Ainun karya Bacharuddin Jusuf Habibie ini memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut.

- a. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis yaitu penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan suatu pengetahuan, memperluas wawasan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan mengenai sastra Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan suatu manfaat untuk memperkaya teori sastra secara teknik analisis terhadap karya sastra khususnya tentang kritik sosial.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang pemahaman terhadap novel khususnya yang berhubungan dengan bentuk kritik sosial dalam Novel Habibie & Ainun karya Bacharuddin Jusuf Habibie.
- 2) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat membantu agar lebih memahami isi cerita dalam Novel Habibie & Ainun karya Bacharuddin Jusuf Habibie terutama mengenai bentuk kritik sosial.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi atau penelitian, dengan objek penelitian dan pendekatan yang berbeda.
- 4) Bagi perkembangan karya sastra, penelitian ini di harapkan mampu memberikan subangsi berupa teori terutama dalam karya sastra yang banyak mengandung bentuk kritik sosial.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar dalam penelitian yang diyakini kebenarannya oleh peneliti. Asumsi dalam penelitian ini adalah Novel Habibie & Ainun karya Bacharuddin Jusuf Habibie mengandung kritik sosial yang meliputi (1) kemiskinan, (2) kejahatan, dan (3) birokrasi.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan variabel-variabel yang diteliti oleh peneliti, sehingga apa yang sedang diteliti oleh peneliti dapat diketahui di dalam ruang lingkup penelitian. Berikut ini merupakan ruang lingkup penelitiannya.

- a. Variabel penelitian ini adalah kritik sosial dalam *Novel Habibie & Ainun Karya Bacharuddin Jusuf Habibie*. yang meliputi, (1) kemiskinan, (2) kejahatan, (3) birokrasi.
- b. Data penelitian ini adalah kalimat, paragraf, dialog yang terkandung dalam Novel Habibie & Ainun karya Bacharuddin Jusuf Habibie *Liye* yang yang mengandung kritik sosial meliputi, (1) kemiskinan, (2) kejahatan, (3) birokrasi.
- c. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Novel Habibie & Ainun Karya Bacharuddin Jusuf Habibbi* diterbitkan oleh PT. THC Mandiri, tahun 2010 di Jakarta.

1.8 Definisi Istilah

Definisi istilah ini dibuat oleh peneliti dengan tujuan untuk memberikan pengertian serta untuk memberikan pemahaman agar tidak menimbulkan kesalahpahaman. Adapun istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut.

- a. Kritik sosial adalah sebuah penilaian atau pertimbangan terhadap segala sesuatu yang tidak sesuai dengan tatanan nilai yang berlaku dimasyarakat.
- b. Kemiskinan adalah keadaan saat ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan.
- c. Kejahatan adalah perbuatan atau tidakan jahat seperti yang lazim yang mengetahui atau mendengar perbuatan yang jahat.
- d. Birokrasi adalah sruktur tatanan organisasi, bagan, pembagian kerja, dan hierarki yang terdapat pada sebuah lembaga yang penting untuk menjalankan tugas, tugas agar lebih teratur.
- e. Novel Habibie & Ainun adalah novel karya Bacharuddin Jusuf Habibie, diterbitkan oleh PT. THC. Mandiri, pada tahun 2010, Jakarta. Tebal buku, 332 halaman.

